



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE



SENIN LEGI

11 DESEMBER 2023 (27 JUMADILAWAL 1957 / TAHUN LXXIX NO 75)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

WA YANG DILUMPuhkan SUDAH DIPULIHKAN Butet: Jangan Hanya untuk Saya

YOGYA (KR)-Seperti masyarakat kebanyakan, aktor Butet Kartaredjasa seperti tak bisa lepas dari WhatsApp (WA). Maka ketika Sabtu (9/12/2023), WA di ponselnya tak bisa diakses, Butet langsung mengunggah di media sosial Instagram dan Facebook.

HP / WA DILUMPuhkan. Mulai pagi ini akses komunikasi kepadaku sdg dilumpuhkan. Silakan yg mau kontak ke nomor rumah atau nomer bojo. Begitu tulisnya.

Sontak unggahan itu beredar luas di dunia maya. Berbagai spekulasi bermunculan, mengingat beberapa waktu terakhir Butet menjadi sorotan khususnya berkait situasi politik menjelang Pemilu 2024. Namun hari berikutnya, Minggu (10/12), Butet mengunggah di medsos lagi. Intinya, pukul 14.30 WA-nya sudah "bernyawa" lagi, dokumen-dokumen yang sempat hilang sudah kembali. Tak lupa ucapan terima kasih kepada teman-temannya jagoan IT di Yogya dan tim *cybercrime* Polda DIY yang berupaya menghidupkan lagi WA-nya.

Bagi Butet, WA seperti sebagai bagian hidupnya. "WA sebagai sarana berinteraksi, juga bercanda dengan teman-teman," katanya saat dihubungi Minggu (10/12) malam.

Butet hanya menunjukkan fakta bahwa sarana komunikasinya tersebut terganggu, tak mau menuduh siapa yang melakukannya. Meski berbagai spekulasi bertebaran di dunia maya.

Butet berterima kasih kepada berbagai kalangan yang telah memulihkan kembali WA-nya. Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan yang memberikan perhatian.

* Bersambung hal 7 kol 5



Butet Kartaredjasa

MENSOS KHAWATIR Meningkat, Anak Depresi Akibat Perundungan

JAKARTA (KR) - Menteri Sosial Tri Rismaharini mengungkapkan kekhawatiran terhadap meningkatnya kasus anak-anak yang menghadapi tantangan kesehatan khususnya depresi yang disebabkan oleh perilaku perundungan di lingkungan sekitar mereka.

"Hal ini menciptakan beban psikologis yang signifikan bagi anak tersebut," kata Risma di Jakarta, kemarin.

Dalam upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, Mensos menegaskan pentingnya memanfaatkan informasi yang jelas dan akurat sebagai langkah kunci dalam memberikan empati positif kepada orang lain.

Risma menilai, kejelasan dan kebenaran informasi merupakan landasan yang penting dalam memberikan dukungan efektif dan membangun pemahaman mendalam terhadap kondisi serta kebutuhan orang lain terutama anak-anak.

Risma juga mengajak seluruh kalangan orang dewasa untuk memberikan contoh yang baik kepada adik-adik serta anak-anak mereka. Menurutnya, tindakan positif dan nilai-nilai luhur yang diperlihatkan oleh orang dewasa memiliki potensi besar untuk menjadi sumber inspirasi bagi anak-anak maupun generasi muda.

Ia meyakini bahwa anak-anak bukanlah sekadar individu yang dipenuhi kelemahan semata, melainkan juga memiliki sejumlah kelebihan dan potensi yang dapat dikembangkan dan diperkuat dengan memberikan dukungan yang tepat.

* Bersambung hal 7 kol 5



PENTAS SENI DI BOROBUDUR: Grup musik Prawiratama Orchestra mementaskan pertunjukan musik etnik saat acara *Nritya Baswara* di Taman Aksobya kompleks Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Sabtu (9/12/2023) malam. Pentas seni tari, musik, dan tata cahaya bertajuk *Argya Abidhaya* tersebut diselenggarakan oleh Museum dan Cagar Budaya Unit Warisan Dunia Borobudur dalam memperingati 32 tahun ditetapkannya Candi Borobudur sebagai Warisan Dunia.

KR-Antara/Anis Efizudin

Data SETARA Institute-INFID Tahun 2023 Angka Kebebasan Berpendapat Turun

JAKARTA (KR) - Lembaga SETARA Institute bersama INFID mengungkapkan, subindikator kebebasan berekspresi dan berpendapat dalam indeks hak asasi

manusia (HAM) mengalami penurunan selama lima tahun terakhir. Angka kebebasan berekspresi dan berpendapat selama lima 5 tahun terakhir tidak pernah mencapai

angka dua. Sebelumnya, pada tahun 2019 (1,9), 2020 (1,7), 2021 (1,6), 2022 (1,5) dan 1,3 pada indeks HAM 2023.

"Kalau dibandingkan dengan

akhir periode pertama Jokowi yang mencapai 1,9 atau tidak pernah capai angka dua, dan angka itu selalu turun

* Bersambung hal 7 kol 1

TIMNAS AMIN SIAP BERI BANTUAN

Komika Aulia Rakhman Tersangka Penistaan Agama

LAMPUNG (KR) - Komika Aulia Rahman (33) ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan penistaan agama. Aulia diduga telah melakukan penodaan agama melalui materi stand up comedy-nya dalam acara agenda Desak Anies pada Kamis (7/12) lalu.

Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Lampung Komisaris Besar (Kombes) Umi Fadillah Astutik membenarkan penetapan tersangka tersebut dilakukan usai melakukan pemeriksaan pada sejumlah saksi. "Dari hasil pemeriksaan yang bersangkutan, 7 saksi dan 5 orang ahli, dinyatakan komika berinisial AR itu diduga telah melakukan penistaan agama," ujarnya kepada wartawan, Minggu, (10/12).

Kasus yang dilaporkan oleh tiga orang ini berawal saat tersangka menerima tawaran mengisi stand up comedy pada acara Desak Anies di Kafe Bento, Kecamatan Sukarame. Aulia saat itu ditawari honor sebesar Rp 1 juta untuk penampilannya dalam acara itu. Aulia lalu menyampaikan materi stand



Aulia Rakhman

KR-Istimewa

up comedy-nya tersebut yang salah satu isi materinya kemudian viral di media sosial lantaran membawa nama Muhammad sebagai objek bercanda. "Tersangka AR dikenakan Pasal 156 huruf a KUHP tentang penodaan agama subsidi Pasal 156 KUHP tentang ujaran kebencian terhadap suatu golongan," ujar Umi.

Terkait itu, Tim Nasional (Timnas) Pemenangan Anies Baswedan-Muhammad Iskandar (AMIN) siap membantu komika Aulia Rakhman. Juru Bicara Timnas AMIN, Billy David Nerotumilena di Jakarta, Minggu (10/12) mengatakan, tim hukum Timnas AMIN juga siap memberikan keterangan serta mempersiapkan bahan-bahan, langkah, dan strategi jika ada eskalasi proses hukum guna membantu Aulia.

Billy menjelaskan sesi komedi sendiri (stand up comedy) yang biasa digelar di acara Desak Anies merupakan ajang bagi para komika untuk menyampaikan kritik,

* Bersambung hal 7 kol 5

SELESAIKAN BERBAGAI PERMASALAHAN

Mendes: Desa Butuh Pendampingan Bantuan Hukum

JAKARTA (KR) - Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar menilai, desa membutuhkan pendampingan bantuan hukum guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di desa.

"Desa butuh sentuhan, salah satunya memang urusan hukum, sampai saat ini belum ada. Ini sangat penting karena urusan hukum di desa itu adalah sesuatu yang sederhana bisa menjadi rumit," kata Mendes PDTT dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (10/12).

Dalam Focus Group Discussion (FGD) 'Penyusunan Draf Policy Brief Bantuan Hukum (BAHU) Desa' di Jombang, Jawa Timur, ia mengatakan selama ini memang banyak persoalan hukum di desa. Namun, tidak banyak masyarakat desa yang bisa mendapatkan bantuan hukum yang layak karena berbagai alasan, di antaranya karena ketidaktahuan, ketidakmampuan, dan sebagainya.

"Terima kasih kepada seluruh Tim SPU - Strategic Policy Unit - Kemendes PDTT yang telah menyelesaikan tugas untuk menyusun policy brief-nya. Karena ini sangat penting," katanya.

Mendes PDTT menyampaikan, BAHU Desa tidak sekadar bersifat advokasi atau mendampingi di saat ada persoalan, tetapi juga bersikap preventif dan sebagai sarana pendidikan serta sarana penyuluhan hukum bagi

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:35	15:01	17:52	19:08	03:51

Senin, 11 Desember 2023

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY



Analisis Ilmu Sosial Dr Aprinus Salam

BANYAK hal yang coba dijelaskan, terlepas dari soal salah benar, oleh ilmu sosial. Akan tetapi, kebanyakan ilmu sosial menjawab, menjelaskan, dan memaknai hal-hal yang sudah terjadi. Hingga hari ini, ilmu sosial masih bekerja keras untuk bisa menjawab dengan cara yang meyakinkan tentang berbagai kejadian yang belum terjadi.

Salah satu yang bisa dijadikan bahan uji coba ilmu sosial untuk menguji dirinya adalah berbagai survei elektoral Pemilu Februari 2024. Dengan berbagai teori dan metodologi, ilmu sosial mencoba menganalisis dan menghitung (dengan bantuan ilmu eksakta), siapa kelak yang akan memenangkan pemilu. Maka, seperti kita tahu, muncullah berbagai hasil lembaga survei, dengan hasil yang berbeda-beda. Bahkan sebagian di antaranya berkebalikan.

Nah, mana tahu, dari berbagai hasil survei yang banyak tersebut, mungkin satu atau beberapa di antaranya ada yang mendekati akurat. Namun, cukup banyak alasan mengapa ilmu sosial mengalami kesulitan untuk menjawab

* Bersambung hal 7 kol 1

LIBATKAN PIHAK INTERNAL DI INDONESIA

Ada TPPO di Balik Kedatangan Pengungsi Rohingya

BANDUNG (KR) - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolkum) Mahfud MD menengarai ada pihak internal di Indonesia yang melakukan dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) terkait kedatangan pengungsi Rohingya ke Indonesia. Para pengungsi tersebut dikirim untuk dijual dan ada sindikatnya.

"Hasil rapat yang saya pimpin bersama beberapa kementerian, masalah Rohingya itu memang ada pihak internal kita yang menjadi bagian atau jaringan TPPO. Sehingga memang mereka dikirim untuk dijual seberapa, nanti dikirim lagi kemana, itu ada sindikatnya," kata Mahfud di Bandung, Sabtu (9/12). Dijelaskan Mahfud, ka-

sus jaringan TPPO ini, telah ditangani oleh Polri untuk investigasi lebih lanjut soal pihak-pihak yang

terlibat dalam kasus tersebut. "Tapi itu masalah hukumnya sudah kita serahkan agar Polri segera me-

nangani itu, karena ketua satgasnya itu sekarang Kapolri, agar lebih efektif," ungkapnya.

Mahfud mengaku saat ini sedang berfokus untuk menyelesaikan masalah sosial politik terhadap para

* Bersambung hal 7 kol 5



Warga melihat kapal kayu ditumpang imigran Rohingya hingga dampar di pesisir Pantai Lamreh, Aceh Besar, Aceh, Minggu (10/12/2023).

KR-Antara/Irwansyah Putra

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SABTU 19 November 2023 malam, saya bermimpi disuguhi ikan besar di rumah makan, warnanya merah dan rasanya sangat enak. Menjelang subuh, saya bangun dan merenungi arti mimpi saya itu. Esok harinya membaca koran KR, ternyata tulisan plesetan pantun saya di-muat di Minggu Pagi. (Tiket Marliah, Glagah UH IV/349 Yogyakarta)-f